

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Sensitivitas Kaki pada pasien diabetes mellitus di RSPAD Gatot Soebroto dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

V.1 Kesimpulan

a. Analisis Univariat

Dari hasil penelitian dapat dilihat distribusi rata-rata usia responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol 35-63 tahun. Distribusi frekuensi jenis kelamin perempuan responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan rata-rata 66,7%. Distribusi frekuensi lama menderita DM kelompok intervensi dan kelompok kontrol > 5 tahun.

b. Analisis Bivariat

Dari hasil analisis data dengan uji korelasi dan independent t-test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk karakteristik responden yang terdiri atas usia, jenis kelamin, lama menderita DM didapatkan nilai p value > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan usia, jenis kelamin dan lama menderita DM pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dari hasil analisis lembar observasi terdapat adanya pengaruh antara senam kaki diabetes terhadap sensitivitas kaki pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan hasil p value sensitivitas kaki kelompok intervensi adalah 0,0001. Sedangkan p value sensitivitas kaki pada kelompok kontrol adalah 0,169. Rata-rata selisih sensitivitas kaki pada kelompok intervensi sebesar 1,90 dengan SD 0,783 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 0.10 dengan SD 0,316.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar lebih memperkenalkan manfaat senam kaki diabetes mellitus di masyarakat sehingga masyarakat dapat melakukan senam kaki diabetes secara rutin dan dapat merasakan manfaatnya secara optimal.

V.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Bagi tenaga kesehatan untuk dapat memanfaatkan senam kaki diabetes untuk meningkatkan sensitivitas kaki diabetes, sehingga diharapkan kasus diabetes mellitus dapat menurun.

V.2.3 Bagi Penderita Diabetes Mellitus

Dengan semakin meningkatnya penderita diabetes mellitus, maka perlu memperhatikan pengobatan yang harus diberikan secara rutin dan sebagai pilihan untuk mencegah terjadinya komplikasi salah satunya adalah melakukan senam kaki diabetes.

V.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai *evidence based* dan tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang manfaat lain dari senam kaki diabetes terhadap sensitivitas kakidengan memakai alat monofilament.